


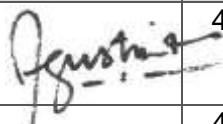



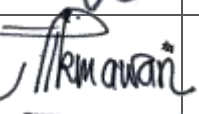
**LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN**



**DEPARTEMEN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN
2023**

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F08.11/31/2023 HK.01.05.a
		3 Oktober 2023
	Laporan Tracer Study Program Studi Ilmu Kedokteran	Revisi ke-0
		Halaman 2 dari

Laporan Tracer Study

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumusan	Prof. Agustina Tri Endharti, S.Si.,Ph.D.	Ketua Program Studi		4/10/2023
Pemeriksaan	Dr. Safrina Dewi Ratnaningrum, S.Si.,M.Si.Med.	Ketua UJM		4/10/2023
Persetujuan	Dr. dr. Nur Samsu, SpPD-KGH.	Ketua Departemen		4/10/2023
Penetapan	Dr. dr. Nur Samsu, SpPD-KGH.	Ketua Departemen		4/10/2023
Pengendalian	dr. Hikmawan Wahyu Sulistomo, Ph.D	Sekretaris Departemen		4/10/2023

Keterangan kode dokumen:

...xxx... = kode unit

...yyy... = kode sub unit

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Manfaat	7
BAB II.....	8
METODE PELAKSANAAN	8
2.1 Teknik Pengambilan Data.....	8
2.2 Tim Survei Lulusan dan Pengguna Lulusan	8
2.3 Jadwal Tracer Study.....	9
BAB III.....	10
HASIL DAN ANALISA DATA	10
3.1 Jumlah Keterisian	10
3.2 Status Pekerjaan.....	10
3.3 Rerata Masa Tunggu.....	11
3.4 Kategori Skala Tempat Kerja	11
3.5 Kesesuaian Bidang Kerja	12
3.6 Umpan Balik Pembelajaran: Kompetensi yang dikuasai dan dibutuhkan dalam Dunia Kerja.....	13
3.7 Kepuasan Pengguna Lulusan	14
BAB IV	16
EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT	16
4.1 Kesimpulan	16
4.2 Rencana Strategis/Rencana Tindak Lanjut.....	18

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi *Tracer Study* Alumni dan Pengguna dapat diselesaikan dengan baik sesuai jadwal yang direncanakan.

Program Studi Ilmu Kedokteran., Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, melalui visi dan misinya berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada bangsa, negara, dan masyarakat dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas agar tercapai pembangunan kesehatan yang holistik dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu merupakan salah satu aspek organisasi yang dibangun oleh Pimpinan Universitas Brawijaya Malang dan diteruskan di tingkat fakultas, departemen dan program studi sejak berdirinya sampai saat ini, agar tercapai standar mutu yang diharapkan. Salah satu cara memantau proses demi tercapainya mutu adalah dengan melakukan monitoring evaluasi *tracer study* yang dilakukan pada tingkat Fakultas, Departemen, maupun Program Studi. Program Studi Ilmu Kedokteran telah melakukan upaya-upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas, meliputi perbaikan input dan proses agar mendapatkan output lulusan yang baik yang mana hal ini dapat terangkum dalam *tracer study* alumni dan pengguna. *Tracer study* atau yang disebut studi pelacakan merupakan penelusuran lulusan yang terkait dengan informasi kompetensi pendidikan tinggi di lingkungan dunia kerja professional. *Tracer study* menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi kebutuhan stakeholder atau pengguna, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Laporan monitoring dan evaluasi *tracer study* alumni dan pengguna ini merupakan acuan perbaikan kualitas mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang keilmuan masing-masing, beriman, berakhlak, inovatif dan peka budaya. Laporan monev *tracer study* ini juga merupakan cerminan tercapainya mutu kemahasiswaan dan lulusan oleh seluruh pimpinan dan civitas di Program Studi Ilmu Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya Malang dalam melakukan penjaminan mutu. Dengan tersusunnya laporan monev *tracer study* ini, kami berharap dapat memberi masukan pada perbaikan kualitas mutu pembelajaran dan lulusan serta ketercapaian mutu lulusan atau alumni pada tahun selanjutnya demi kemajuan

Program Studi Ilmu Kedokteran. dan Universitas Brawijaya Malang pada umumnya.

Malang, 3 Oktober 2023

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi Pendidikan Tinggi menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Perubahan dalam berbagai aspek menjadi tantangan Perguruan tinggi untuk terus berbenah. Hal ini memastikan bahwa perguruan tinggi memberikan layanan yang terbaik dan menghasilkan luaran yang berkapasitas bagi masyarakat. Fakultas Kedokteran sebagai fakultas dengan jumlah program studi di Universitas Brawijaya memiliki tantangan dalam penyelenggara proses pendidikan dan pelayanan bagi pengguna, termasuk alumni dan pengguna lulusan.

Selain itu, sebagai institusi penyelenggara pendidikan yang menghasilkan lulusan perlu mengevaluasi daya serap lulusan dan kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin sesuai lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan, termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur yang dihasilkan pendidikan tinggi. Tracer Studi merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka mengevaluasi kualitas lulusan dan daya serap lulusan pendidikan tinggi. Informasi-informasi yang didapat melalui tracer studi ini sebagai landasan untuk tindak lanjut dalam Program Studi Ilmu Kedokteran ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi. Hasil tracer studi juga diharapkan dapat menjadi salah satu langkah penjaminan mutu di Fakultas Kedokteran. Oleh karena itu perlu adanya pelaksanaan dan pelaporan tracer studi di Fakultas Kedokteran UB.

1.2 Tujuan

Tracer study dilakukan oleh Program Studi Ilmu Kedokteran UB pada tahun 2022 dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan **metode dan strategi pelaksanaan** *tracer study* tahun 2022.
2. Mengidentifikasi **keterisian** *tracer study* alumni lulusan 2021.
3. Menganalisis **status pekerjaan** alumni lulusan 2021.
4. Menganalisis **rerata masa tunggu** alumni lulusan 2021 untuk mendapat pekerjaan pertama setelah lulus pendidikan dan berkegiatan.
5. Menganalisis **kategori skala tempat kerja** alumni lulusan 2021.
6. Menganalisis prosentase **bidang kerja** alumni lulusan 2021 yang sesuai

bidang keilmuannya.

7. Menganalisis **tingkat penghasilan** talumni lulusan 2021.
8. Menganalisis umpan balik pembelajaran: **kompetensi yang dikuasai dan dibutuhkan** dalam dunia kerja alumni lulusan 2021.
9. Menganalisis **kepuasan pengguna lulusan** terkait kinerja para alumni lulusan 2021 Program Studi Ilmu KedokteranFKUB.
10. Menetapkan rencana strategis dalam perbaikan kualitas lulusan Program Program Studi Ilmu Kedokteran FKUB.

1.3 Manfaat

A. Institusi

Sebagai sarana untuk untuk melakukan evaluasi diri terhadap pengembangan program penyelenggaraan pendidikan di Program Program Studi Ilmu Kedokteran FKUB, mengetahui sebaran alumni pada berbagai bidang pekerjaan, mendapatkan umpan balik dari *stake holder* dan alumni dalam upaya perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, dan memberikan manfaat dalam penilaian akreditasi.

B. DIKTI

Melakukan evaluasi penyelenggaraan dan monitoring terhadap lulusan alumni dalam pemetaan sebaran SDM Pendidikan Tinggi di Indonesia dan perencanaan program pengembangan SDM Indonesia di era 5.0 menuju SDM unggul dan berkualitas, khususnya bidang kesehatan.

C. Stake Holder

Sebagai acuan Rumah Sakit dan Institusi Pendidikan serta Institusi terkait dalam pengembangan program yang dibutuhkan disesuaikan dengan kondisi yang terkini.

BAB II

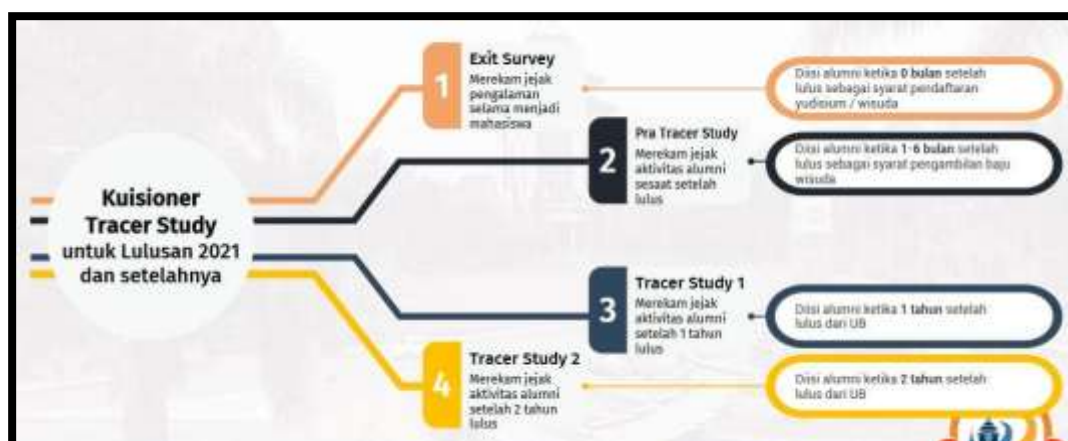
METODE PELAKSANAAN

2.1 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan terpusat di tingkat Universitas dan Operator Tracer di tingkat Fakultas. Alumni akan diwajibkan membuat akun pengisian tracer study (pada SINATRA) melalui akun SIAM sebelum yudisium. Setiap alumni akan memiliki password pada akun SINATRA masing-masing yang akan dikirimkan ke email pribadi. Masing-masing alumni/lulusan akan dikirimkan pesan pengingat pengisian tracer study setiap periode tracer dan link form pengisian tracer studi yang dikirim melalui email dan pesan singkat (SMS) oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Universitas Brawijaya. Selain itu terdapat operator Tracer Study di tingkat Fakultas yang bertugas memastikan keterisian kuesioner oleh pengguna lulusan. Pengisian kuesioner dilakukan secara online berbasis website melalui link berikut:

- Kuesioner lulusan: <https://sinatra.ub.ac.id//> (Gambar 1)
- Kuesioner pengguna lulusan: <http://tracer.ub.ac.id/pengguna>

Untuk meningkatkan jumlah responden, operator tracer study melakukan komunikasi informal dan mengirimkan surat resmi terkait dengan pengisian link tracer study.



Gambar 1. Jenis dan Waktu Pengisian Kuesioner pada SINATRA

2.2 Tim Survei Lulusan dan Pengguna Lulusan

Pelaksanaan survey lulusan dan pengguna lulusan dilaksanakan di tingkat universitas, yang dikelola oleh Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK). Operator Tracer Study di tingkat Fakultas yang bertugas

melakukan koordinasi dengan UPKK dan memastikan keterisian kuesioner. Laporan data hasil tracer study dilakukan oleh UJM ditingkat Departemen dan GJM ditingkat Fakultas bekerjasama dengan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKUB.

2.3 Jadwal Tracer Study

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan Survei Pengguna Lulusan

No	Tahapan	Waktu
1	Identifikasi data alumni oleh UPKK	1 bulan
2	Koordinasi Tim Tracer Fakultas dengan Tim Tracer study universitas/UPKK	1 bulan
3	Pendistribusian surat dan link kuesioner oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Universitas Brawijaya ke lulusan	1 bulan
4	Pengisian link kuesioner	2 bulan (1 bulan di tiap semester)
5	Analisis data	2 minggu
6	Penyusunan Laporan	2 minggu

2.4 Strategi Ketercapaian Isian

- Pengisian tracer study sebagai salah satu syarat yudisium/sumpah profesi
- Pengisian tracer study sebagai salah satu syarat legalisir ijazah
- Koordinasi dengan Koordinator Alumni tiap Angkatan, bekerja sama dengan Ikatan Alumni (IKA) FKUB
- Peningkatan jumlah kegiatan alumni untuk memfasilitasi pengisian tracer (seminar, workshop)
- Bekerjasama dengan BEM/Himpunan untuk blasting data lulusan “belum mengisi”
- Blasting data lulusan “belum mengisi” oleh Program Studi tiap semester
- Pengisian tracer study sebagai salah satu syarat legalisir ijazah

BAB III HASIL DAN ANALISA DATA

3.1 Jumlah Keterisian

No	Jenis Survey	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Pengisian	Persentase
1	Exit Survey	2021	14	13	100%
2	Pra Tracer Study	2021	14	8	61%
3	Tracer Study 1	2021	14	12	92%

[Deskripsi dan Analisis]

Data jumlah keterisian untuk tahun lulusan 2021 Program Studi Ilmu Kedokteran pada exit survey mencapai 100%, hal ini karena diwajibkannya proses ini untuk persyaratan wisuda. Sedangkan survey pra tracer study yang diisi setelah wisuda sampai batas waktu 6 bulan hanya terisis 61%, hal ini disebabkan mahasiswa tidak melihat notifikasi pada email ataupun terlewat mengisi, karena adanya batas waktu pada pra tracer maka keterisian tidak bisa dicegah. Pada tracer study keterisian mencapai persentase 92%, hal ini menunjukkan hampir seluruh alumni 2021 telah mengisi.

3.2 Status Pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Bekerja	12	100%
2	Berwirausaha	0	0%
3	Melanjutkan Studi	0	0%
4	Belum Bekerja	0	0%
Total Pengisian		100%	

[Deskripsi dan Analisis]

Seluruh alumni Program Studi Ilmu Kedokteran yang mengisi tracer study statusnya adalah bekerja pada suatu instansi. Jumlah seluruh pengisian adalah 12 orang.

3.3 Rerata Masa Tunggu

No	Masa Tunggu	Jumlah	Persentase
1	≤ 0 Bulan	10	83%
2	0- 3 Bulan	2	17%
3	3-6 Bulan		
4	6-12 Bulan		
5	≥ 12 Bulan		
Total Pengisian		100%	

[Deskripsi dan Analisis]

Alumni Program Studi Ilmu Kedokteran 83% telah mendapatkan pekerjaan setelah lulus tanpa masa tunggu, hal ini memang mahasiswa Program Studi Ilmu Kedokteran biasanya adalah mahasiswa dengan status tugas belajar dari suatu instansi. Untuk mahasiswa yang belum tergabung instansi sebelum dia lulus, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan adalah kurang dari 3 bulan, hal ini menunjukkan serapan alumni yang sangat baik.

3.4 Kategori Skala Tempat Kerja

No	Skala Tempat Kerja	Jumlah	Persentase
1	Multinasional/Internasional	0	0%
2	Nasional/Wirawasta Berbadan Hukum	11	92%
3	Lokal/Wilayah/Wirawasta Tidak Berbadan Hukum	1	8%
Total Pengisian		100%	

[Deskripsi dan Analisis]

Seluruh alumni bekerja pada perusahaan Nasional berbadan hukum dengan capaian 98%. Alumni memiliki peluang karir yang baik dan stabilitas pekerjaan di perusahaan nasional dan puas dengan pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan kontribusi Program Studi Ilmu Kedokteran pada pembangunan nasional melalui pekerjaan mereka di perusahaan nasional. Ketercapaian alumni yang bekerja pada perusahaan Nasional juga mengindikasikan relevansi program ini terhadap kebutuhan nasional.

No	Kategori Tempat Kerja	Jumlah	Persentase
1	Instansi pemerintah	7	58%
2	Organisasi non profit / Lembaga Swadaya Masyarakat	0	
3	Perusahaan swasta	3	25%
4	Wiraswasta/perusahaan sendiri	0	
5	BUMN/BUMD	0	
6	Institusi/Organisasi Multilateral	1	17%
Total Pengisian		100%	

3.5 Kesesuaian Bidang Kerja

No	Kesesuaian Bidang Kerja	Jumlah	Persentase
1	Sangat Erat	8	68%
2	Erat	2	16%
3	Cukup Erat	2	16%
4	Kurang Erat	0	
5	Tidak Sama Sekali	0	
Total Pengisian		100%	

[[Deskripsi dan Analisis]

Alumni Program Studi Ilmu Kedokteran bekerja pada bidang yang sangat erat kaitannya dengan kurikulum yang diajarkan pada Program Studi Ilmu Kedokteran yaitu sebesar 68%. Sisanya merasa ilmu yang didapatkan pada Program Studi Ilmu Kedokteran adalah erat (16%) dan cukup erat (16%). Hal ini mengindikasikan relevansi kurikulum Program Studi Ilmu Kedokteran dengan kebutuhan pekerjaan para alumni.

3.6 Tingkat Penghasilan

No	Kesesuaian Bidang Kerja	Jumlah	Persentase
1	Rp. <1.000.000	0	0%
2	Rp. 1.000.000 – 1.999.999	1	8%
3	Rp. 2.000.000 – 3.999.999	1	8%
4	Rp. 4.000.000 – 5.999.000	0	0%
5	Rp. >6.000.000	10	84%
Total Pengisian		100 %	

[Deskripsi dan Analisis]

Alumni Program Studi IlmuKedokteran 84% berpenghasilan lebih dari Rp. 6,000,000. 1 orang berpenghasilan dibawah Rp. 2,000,000 dan 1 orang berpenghasilan di bawah Rp. 4,000,000. Sedangkan rata-rata penghasilan untuk seluruh lulusan 2021 adalah Rp. 15,000,000. Hal ini mengindikasikan bahwa alumni Program Studi Ilmu Kedokteran telah bepenghasilan layak jika dilihat dari standar hidup di Indonesia.

3.6 Umpan Balik Pembelajaran: Kompetensi yang dikuasai dan dibutuhkan dalam Dunia Kerja

NO	Program Studi	Sangat Baik/ Sangat Tinggi	%	Baik / Tinggi	%	Cuk up	%	Kurang Baik/Rendah	%	Tidak Baik/Sangat Rendah	%
1	Etika	8	66.7	4	33.3	0	0	0	0	0	0
2	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	4	33.3	7	58.4	1	8.3	0	0	0	0
3	Bahasa Inggris	2	16.7	3	25	6	50	1	8.3	0	
4	Penggunaan Teknologi Informasi	2	16.7	6	50	4	33.3	0	0	0	0
5	Komunikasi	4	33.3	8	66.7	0		0	0	0	0

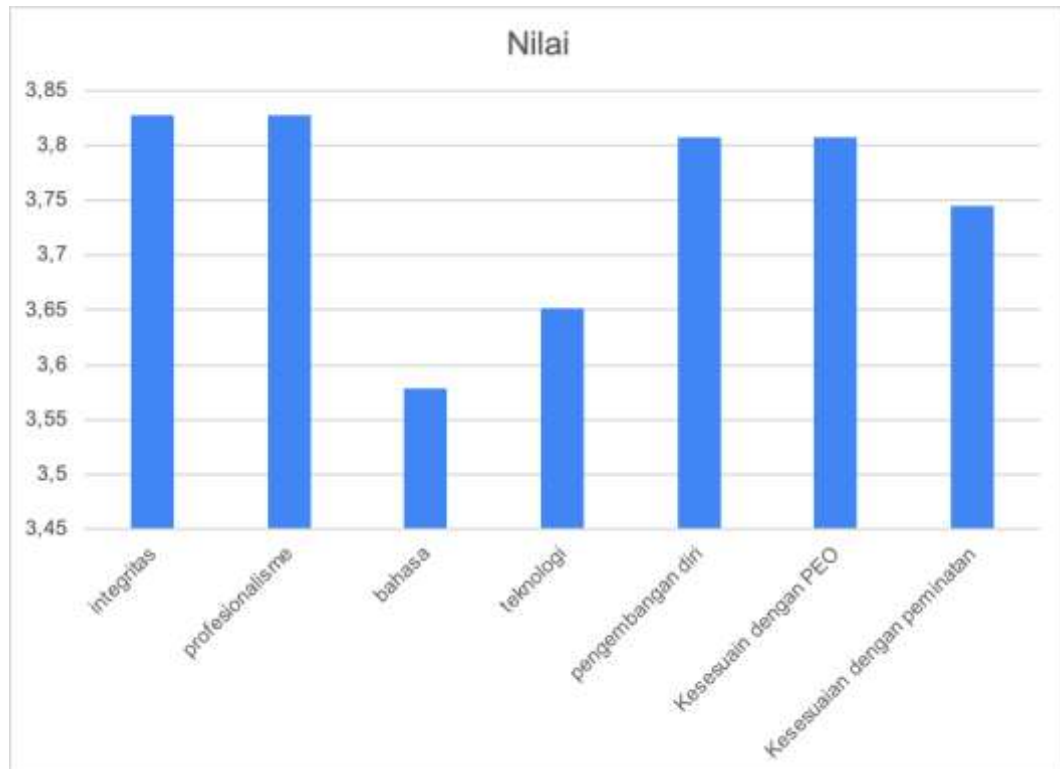
6	Kerja sama tim	2	16.7	8	66.7	2	16.7	0	0	0	0
7	Pengembangan diri	3	25	7	58.4	2	16.7	0	0	0	0

[Deskripsi dan Analisis]

Kompetensi yang didapat alumni setelah lulus dari Program Studi Ilmu Kedokteran sudah sangat baik terutama pada poin etika. Selain itu yang dirasa baik adalah keahlian berdasarkan ilmu, penggunaan teknologi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Sedangkan pada keahlian bahasa inggris perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi perhatian Program Studi Ilmu Kedokteran.

3.7 Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (etika dan moral)	67.7	30.2	2.1	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	65.6	34.4	0	0
3	Bahasa Inggris	27.1	61.5	11.4	0
4	Penggunaan Teknologi Informasi	34.4	61.5	4.1	0
5	Komunikasi	43.8	55.2	1	0
6	Kerja sama tim dan kepemimpinan	49	45.8	5.2	0
7	Pengembangan diri	62.5	36.5	1	0
Total		(a) =350.1	(b) =325.1	(c) =24.8	(d) = 0



Dari data kepuasan pengguna di atas dapat disimpulkan kepuasan pengguna terhadap lulusan PSDIK tinggi, terlihat dari nilai rata-rata kepuasan diatas 3,5. Yang perlu ditingkatkan adalah aspek bahasa dan penguasaan teknologi agar bisa mencapai nilai seperti aspek-aspek yang lain.

BAB IV

EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 Kesimpulan

Tracer study adalah metode penelitian yang dilakukan untuk melacak jejak alumni suatu institusi pendidikan atau program pelatihan setelah mereka menyelesaikan studi atau pelatihan tersebut. Studi ini memiliki banyak manfaat dan penting dilakukan di Program Studi Ilmu Kedokteran. Dari hasil tracer study angkatan 2021 menggambarkan:

1. Tracer study keterisian mencapai persentase 92%, hal ini menunjukkan hampir seluruh alumni 2021 telah mengisi.
2. Seluruh alumni Program Studi Ilmu Kedokteran yang mengisi tracer study statusnya adalah bekerja pada suatu instansi.
3. Alumni Program Studi Ilmu Kedokteran 83% telah mendapatkan pekerjaan setelah lulu tanpa masa tunggu sisanya masa tunggu kurang dari 3 bulan.
4. Seluruh alumni bekerja pada perusahaan Nasional berbadan hukum dengan capaian 98%.
5. Alumni Program Studi Ilmu Kedokteran bekerja pada bidang yang sangat erat kaitannya dengan kurikulum yang diajarkan pada Program Studi Ilmu Kedokteran yaitu sebesar 68%
6. Alumni Program Studi IlmuKedokteran 84% berpenghasilan lebih dari Rp. 6,000,000, dengan rerata penghasilan Rp. 15,000,000
7. Kompetensi yang didapat alumni setelah lulus dari Program Studi Ilmu Kedokteran sudah sangat baik terutama pada poin etika, namun kurang dalam poin kemampuan bahasa inggris.

Hasil Tracer Study ini kami manfaatkan untuk

1. Evaluasi Efektivitas Pendidikan atau Pelatihan: Tracer study membantu lembaga pendidikan atau pelatihan dalam mengevaluasi sejauh mana program mereka berhasil mencapai tujuan pendidikan atau pelatihan. Dengan mengukur tingkat kesuksesan alumni dalam mencari pekerjaan, tingkat gaji, dan pengetahuan serta keterampilan yang diterapkan dalam pekerjaan mereka, lembaga dapat menilai sejauh mana mereka telah memberikan pendidikan atau pelatihan yang efektif.

2. Perbaikan Kurikulum: Hasil tracer study dapat memberikan wawasan tentang kekurangan dalam kurikulum. Dengan mengetahui apakah alumni merasa kurikulum mereka relevan dengan pekerjaan mereka atau tidak, lembaga dapat melakukan perbaikan dalam penyusunan kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh pasar kerja.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan atau Pelatihan: Studi ini membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan atau pelatihan yang diberikan oleh lembaga. Dengan menganalisis umpan balik alumni tentang pengalaman mereka selama masa studi atau pelatihan, lembaga dapat mengidentifikasi area di mana perbaikan perlu dilakukan, seperti fasilitas, metode pengajaran, atau dukungan siswa.

4. Bantuan dalam Perencanaan Strategis: Tracer study dapat menjadi alat yang berharga dalam perencanaan strategis lembaga. Data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk merumuskan strategi jangka panjang, memutuskan investasi dalam fasilitas atau program tertentu, dan merancang inisiatif untuk meningkatkan hubungan dengan dunia industri atau tempat kerja.

5. Bantuan Alumni: Studi ini memberikan manfaat kepada alumni dengan memberikan gambaran tentang peluang karir dan perkembangan profesional yang dapat mereka ikuti. Informasi ini dapat membantu alumni dalam mengambil keputusan tentang karir mereka dan mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki pasar kerja.

6. Penilaian Dampak Sosial: Tracer study juga dapat digunakan untuk mengukur dampak sosial dari pendidikan atau pelatihan. Ini dapat mencakup kontribusi alumni dalam pembangunan masyarakat, partisipasi dalam kegiatan sosial, atau pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka untuk mencapai manfaat ini, penting bagi kami untuk merancang dan melaksanakan tracer study dengan cermat, mengumpulkan data yang relevan, dan menganalisis hasil dengan seksama untuk membuat keputusan yang berdasarkan bukti-bukti.

4.2 Rencana Strategis/Rencana Tindak Lanjut

Setelah melakukan analisis tracer study dan memahami hasilnya, kami merencanakan tindakan lanjut untuk memanfaatkan temuan tersebut secara efektif. Berikut adalah beberapa rencana tindakan lanjut yang dapat Anda pertimbangkan:

1. Perbaiki Program Pendidikan atau Pelatihan terutama dalam bidang kemampuan bahasa asing:

Jika hasil tracer study menunjukkan bahwa alumni menghadapi kesulitan tertentu dalam pekerjaan atau merasa kurang siap, Anda dapat merancang perbaikan dalam program pendidikan atau pelatihan Anda. Ini bisa mencakup pembaruan kurikulum, pengenalan materi baru, atau pengembangan keterampilan tambahan.

2. Peningkatan Koneksi dengan Alumni:

- Perkuat koneksi dengan alumni Anda dengan membentuk jaringan atau asosiasi alumni yang aktif. Ini dapat membantu alumni menjalin hubungan satu sama lain dan dengan lembaga Anda, yang dapat mendukung pertukaran informasi dan peluang kerja. Sehingga kedepannya cakupan tracer study dapat lebih luas

3. Evaluasi Dampak Sosial:

Harapan kami ke depan tracer study juga mengukur dampak sosial dari lulusan dan pertimbangkan cara untuk lebih mempromosikan kontribusi alumni pada masyarakat. Ini dapat membantu dalam membangun citra positif untuk lembaga dan mendukung upaya sosial yang lebih besar.

4. Pengembangan Rencana Strategis:

Menggunakan hasil tracer study sebagai dasar untuk pengembangan rencana strategis jangka panjang lembaga. Ini dapat mencakup perubahan dalam prioritas, sumber daya yang dialokasikan, atau pengembangan program-program baru.

5. Komunikasi Hasil:

- Komunikasikan hasil tracer study dan tindakan lanjut yang diambil kepada semua pemangku kepentingan, termasuk staf akademik, mahasiswa, alumni, dan perusahaan atau industri mitra. Transparansi dalam komunikasi dapat membangun dukungan untuk perubahan dan perbaikan.

Penting untuk memiliki rencana yang baik dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses perencanaan tindak lanjut ini. Selain itu, fleksibilitas dalam menanggapi hasil dan perubahan dalam kebutuhan pasar kerja juga penting untuk memastikan bahwa lembaga terus relevan dan efektif dalam mempersiapkan lulusan untuk sukses di masa depan.